

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan akibat muatan berlebih (*overloading*) pada ruas jalan Residen Abdul Rozak Palembang, Sumatera Selatan, maka didapat beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Keuntungan ekonomi ditinjau dari posisi distributor/supir yang didapat dari muatan berlebih berdasarkan jumlah muatan berlebih yang diangkut, yang dibayar dengan harga Rp.100.000,-/ton/km.
2. Biaya kerugian ditinjau dari segi perawatan dimana pada kondisi muatan berlebih 10% dalam jangka waktu 10 tahun belum ada kerugian, pada kondisi muatan berlebih 20% negara mengalami kerugian Rp. 3.787.751.000,-, dan pada kondisi muatan berlebih 30%, kerugian mencapai Rp. 8.650.484.000,-.
3. Untuk pencegahan terjadinya muatan berlebih, seharusnya ada tindakan tegas dalam menegakkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 8 ayat (1).
4. Untuk mengatasi jalan yang rusak lapisan perkerasannya, dilakukan pelapisan ulang, dan apabila kerusakan telah mencapai pondasi bawah dilakukan perbaikan struktur/ peningkatan kelas jalan.

5.2 Saran

1. Disarankan agar perhitungan dan pembangunan jalan diperhitungkan pada kondisi beban dan volume kendaraan maksimum.
2. Pada saat pelapisan ulang jalan sebaiknya dilakukan survey kendaraan, dan berat kendaraan agar tebal lapisan yang dilakukan mampu menahan beban kendaraan yang terjadi pada jalan tersebut.
3. Dibuat jalan industri dengan bantuan dana investasi dari perusahaan yang bersangkutan, sehingga pengiriman barang berjalan lancar dan tidak terganggu, dengan peraturan “kendaraan yang tidak bersangkut paut dengan perusahaan dilarang melewatinya”.